

AYAT-AYAT TENTANG ILMU PENGETAHUAN

DALAM AL-QUR'AN

(Studi atas Penafsiran Ibn Jarīr Al-Ṭabarī)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th. I)**

Disusun Oleh:

Meta Puspitasari

10530016

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mcta Puspitasari
NIM : 10530016
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Sukoharjo III Barat Kec. Sukoharjo Kab. Pringsewu Lampung
Alamat di Yogyakarta : Jl. Bima Kunthing No 1 RT 31/RW 09 Kel. Demangan Kec. Gondokusuman Yogyakarta
Telp/HP : 081379851390

Judul Skripsi : AYAT-AYAT TENTANG ILMU PENGETAHUAN DALAM AL-QUR'AN (Studi Atas Penafsiran Ibn Jarir Al-Ṭabarī)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Saya yang menyatakan,



Mcta Puspitasari
10530016

Prof. Dr. H Fauzan Naif, M.A
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Meta Puspitasari
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Meta Puspitasari
NIM : 10530016
Judul Skripsi : AYAT-AYAT TENTANG ILMU PENGETAHUAN
DALAM AL-QUR'AN (Studi Atas Penafsiran Ibn Jarir
Al-Ṭabari)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Th.I).

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 17 Oktober 2014

Pembimbing,



Prof. Dr. H Fauzan Naif, M.A
NIP:195407101986031 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/285/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : AYAT-AYAT TENTANG ILMU PENGETAHUAN DALAM
AL-QUR'AN (STUDI ATAS PENAFSIRAN IBNU JARIR
ATH-THABARI)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : META PUSPITASARI
NIM : 10530016


Telah dimunaqosyahkan pada : Jumat, tanggal : 23 Januari 2015

Dengan nilai : 82 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua/Penguji I



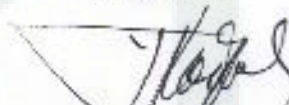
Prof. Dr. H. Fauzan Naif, MA
NIP. 19540701 198603 1 002

Sekretaris/Penguji II



Drs. H. M. Yusuf, M. Si
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji III



Dr. Nurun Najwah, M. Ag
NIP. 19691212 199303 2 004

Yogyakarta, ... 23 Januari 2015

Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. H. Syaifan Nur, M.A

NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

Q.S. Al-Insyirah: 6

**Tak ada yang tak mungkin ketika kita yakin mampu
melakukannya.**

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK

**Ibu dan Bapak yang tak pernah lelah mendoakan dan memberi
semangat kepada anak-anaknya**

**Ikhsan Asy'ari yang selalu ada kapanpun penulis membutuhkan
bantuannya**

Almamater tercinta Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين . الصلاة والسلام على رسول الله محمد صلى الله عليه وسلم و على
آله وصحبه اجمعين، أما بعد

Segala puji bagi Allah SWT karena dengan kasih sayang dan nikmat-Nya akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Selesainya skripsi ini merupakan proses panjang yang tak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh Minhaji, M.A. PhD selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H Syaifan Nur, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Phil. Sahiron Syamsudin, M.A dan Afdawaiza, S.Ag, M.Ag, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. H Fauzan Naif, M.A, selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan nasehat, motivasi dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi serta masukan positif saat penulisan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.

5. Segenap dosen jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Segenap staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam serta Keluarga Besar Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan layanan terbaik selama penulis menempuh studi.
7. Bapak Suradi, bapak Supri, mbak Eli dan mbak Parmi *cleaning service* yang selalu setia mengantarkan penulis ke kelas ketika penulis ada kuliah pagi dan mengantar penulis ke perpustakaan.
8. Orang Tua penulis Ibu Ruminah dan Bapak Pribadi yang tak kenal lelah mendoakan dan selalu memberikan semangat kepada anak-anaknya.
9. Ikhsan Asy'ari adik penulis yang bukan hanya berperan sebagai adik tapi juga telah menjadi teman dan "sosok bapak" selama penulis berada di Yogyakarta. Serta adik-adik penulis yang lain Hari Bima Laksono dan Fakhri Haninda terima kasih untuk dukungan yang sangat berarti.
10. Bapak Subarjo dan Bapak Aji yang telah setia mengantar jemput penulis ke kampus selama masa studi.
11. Keluarga besar jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2010 Ula, Yadi, Lasti Mega, Tomo, Ujang, Aan, Atiqoh, Kahfi, Ela, Iva, Rosi, Niken, Arda, Anwar, Wafi, Eko, Ida, Said, Rifki, Tia, Nail, Umi, Erwin, Liqok, Ulfa, Fela, Sibro dan semua teman-teman yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu terima kasih untuk semua bantuannya. Dari kalian penulis belajar arti persahabatan dan setia kawan.

12. Sahabat terbaik penulis Anis Yuliana terima kasih untuk semua motivasi, dukungan dan bantuan yang telah diberikan. Dibalik sifat riangnya ada hati yang lembut yang mampu menerjemahkan apa yang dirasa lewat kata-kata indah, beruntung penulis bisa mengenalnya lebih dekat.
13. Keluarga besar Kos Astaman (Umu, Ika, Rina, Indah, Yuyun, Nurul, Logis dan Ibu Astaman) terima kasih telah mengajarkan indahnya persaudaraan, indahnya berbagi dan terima kasih untuk semua bantuannya.
14. Keluarga besar PSLD (yang kini berganti nama menjadi PLD) mas Trianto, mas Hendro, mas Latif, Wuri, Witasoka, Anggres, Fuad, Faris, mas Wido, Irmalia, mas Adri, mas Fikri, mas Ridwan, mas Firli, mbak Erlin, mbak Tatik, mas Rasidi, Choir, Endang, Janu, Zam-zam, Tika, Suci, Galih, Rian, Dwi dan semua teman-teman yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu. Bersama kalian penulis merasakan indahnya kebersamaan ditengah perbedaan, penulis juga belajar bahwa keterbatasan bukanlah penghalang untuk menggali potensi diri. Dari kalian pula penulis belajar bahwa keikhlasan, kesabaran dan ketulusan adalah hal terindah dalam hidup.
15. Mas Rofi'i dan mbak Yuli terima kasih karena telah mengajarkan bagaimana menyikapi kehidupan dan mendorong penulis untuk selalu optimis.
16. Mas Hilman Istadi dan ibu Sri Partimah yang telah memberikan motivasi berharga untuk penulis.
17. Teman-teman KKN KP 17 (Andri, Huda, Dani, Imam, Romi, Amir, Latifah, Luki, Hekmi, Wiwik) kebersamaan itu akan selalu penulis kenang.

18. Nilda Hayati yang telah bersedia menjadi editor skripsi ini dan telah menemani penulis di saat detik-detik terakhir penyelesaian skripsi ini.

Semoga motivasi, doa, dukungan dan bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis dicatat Allah SWT sebagai pahala amin. Harapan penulis skripsi yang tak sempurna ini bermanfaat khususnya penulis maupun pembaca pada umumnya. Amīn ya Rabbal ‘Alamīn.

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Penulis,

Meta Puspitasari
10530016

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
سین	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

III. *Tā' marbutah* di Akhir Kata ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>

IV. Vokal Pendek

_____	<i>Faṭḥah</i>	ditulis	<i>A</i>
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
_____	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
ذکر		ditulis	<i>ḡukira</i>
_____	<i>ḡamah</i>	ditulis	<i>u</i>
يذهب		ditulis	<i>yaḡhabu</i>

V. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	\bar{A} <i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	\bar{a} <i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	\bar{i} <i>karīm</i>
4	Ḍammah + wawu mati فروض	ditulis	\bar{u} <i>furūḍ</i>

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض اهل السنة	ditulis ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i> <i>ahl al-sunnah</i>
-------------------------	--------------------	--

ABSTRAK

Allah SWT sangat menghargai ilmu pengetahuan hal ini tercermin pada ayat-ayat yang diturunkan Allah melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW yaitu Q.S Al-‘Alaq (96) :1-5. Disamping itu Allah SWT menyatakan bahwa orang-orang berilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah hal ini terdapat dalam Q.S Al-Mujadalah (58) :11. Allah SWT juga mengisyaratkan bahwa ada perbedaan antara orang berilmu dengan orang yang tidak berilmu isyarat ini sesuai firman-Nya dalam Q.S Az-Zumar (39) :9. Pemilihan Ibn Jarīr Al-Ṭabarī dan kitab tafsirnya *Jāmi‘ al-Bayān Fī Tafsīr al-Qur’ān* karena Ibn Jarīr Al-Ṭabarī dipandang sebagai tokoh pewaris terpenting dalam tradisi keilmuan Islam klasik seperti *ilmu hadits, fiqh, lughah, tarikh* termasuk tafsir Al-Qur’an. Kitab tafsir *Jāmi‘ al-Bayān Fī Tafsīr al-Qur’ān* menjadi rujukan utama disamping itu *tafsir bil ma’tsur* yang dikembangkan oleh Al-Ṭabari telah mengilhami dan menyemangati para mufasir generasi berikutnya.

Berdasarkan hal itu penulis mencoba memecahkan beberapa masalah yaitu bagaimana penafsiran Ibn Jarīr Al-Ṭabarī terhadap ayat-ayat tentang ilmu pengetahuan dalam al-Qur’an?, apa kelebihan dan kekurangan dari penafsiran Ibn Jarīr Al-Ṭabarī dalam menafsirkan ayat-ayat ilmu pengetahuan dalam al-Qur’an?, apa relevansi penafsiran Ibn Jarīr Al-Ṭabarī untuk konteks kekinian?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan banyak ayat yang membahas tentang ilmu pengetahuan dan penulis menggunakan kata kunci ‘alima dan mengklasifikasikan ayat-ayat ilmu pengetahuan berdasarkan fi’il maka dapat disimpulkan bahwa ayat-ayat yang mengandung kata allama (fi’il madhi) menurut Al-Ṭabarī menjelaskan bahwa Allah lah yang mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Kemudian ayat-ayat yang mengandung kata ya’lamu (fi’il mudhari) menurut Al-Ṭabarī menjelaskan bahwa Allah mengetahui segala sesuatu yang diperbuat manusia dan Allah memerintahkan makhluknya untuk mengesakann-Nya. Sedangkan ayat-ayat yang mengandung kata ilm (masdar) menurut Al-Ṭabarī ayat-ayat tersebut menjelaskan bahwa ilmu yang para nabi miliki berasal dari Allah.

Mengenai kekurangan dan kelebihan penafsiran Al-Ṭabarī adalah terkadang Al-Ṭabarī mrnggunakan riwayat-riwayat israilliyat untuk menafsirkan suatu ayat sehingga membuat hasil penafsirannya menjadi rancu. Kelebihan Al-Ṭabarī penafsirannya sangat detail karena dalam menafsirkan suatu ayat Al-Ṭabarī selalu menjelaskan makna-makna kata dalam ayat tersebut dalam terminologi arab, karena tafsir Al-Ṭabarī adalah *tafsir bil ma’tsur* maka rujukan utama Al-Ṭabarī dalam menafsirkan suatu ayat adalah hadits serta syair-syair kuno disamping itu Al-Ṭabari juga menafsirkan ayat dengan ayat (munasabah).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Metodologi Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II IBN JARĪR AL-ṬABARĪ DAN TAFSIRNYA.....	15
A. Biografi Al-Ṭabarī	15
1. Latar Belakang Kehidupan dan Pendidikan.....	15
2. Karya-Karya al-Ṭabari	16

B. Kitab Tafsir al-Ṭabari	18
1. Sejarah Penulisan	18
2. Karakteristik Penafsiran	18
3. Metode Penafsiran.....	19
4. Sistematika Penafsiran	19
5. Penilaian Ulama	20
BAB III GAMBARAN ILMU PENGETAHUAN DAN AYAT-AYAT ILMU	
PENGETAHUAN DALAM AL-QUR'AN.....	22
A. Pengertian Ilmu Pengetahuan Secara Umum	22
B. Ilmu Pengetahuan dalam al-Qur'an	24
C. Ayat-Ayat tentang Ilmu Pengetahuan dalam al-Qur'an.....	25
D. Asbabun Nuzul dan Status Makiyyah Madaniyyah Ayat	34
BAB IV PENAFSIRAN IBN JARĪR AL-ṬABARĪ TERHADAP AYAT-	
AYAT TENTANG ILMU PENGETAHUAN DALAM AL-QUR'AN.....	40
A. Penafsiran al-Ṭabarī terhadap Ayat-Ayat Tentang Ilmu Pengetahuan dalam al-Qur'an	40
B. Kelebihan dan Kekurangan dari Penafsiran al-Ṭabarī.....	82
C. Relevansi Penafsiran al-Ṭabari Untuk Konteks Kekinian.....	83
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
CURRICULUM VITAE.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an secara teks memang tidak berubah tetapi penafsiran atas teks selalu berubah sesuai dengan konteks ruang dan waktu manusia. Karena al-Qur'an selalu membuka diri untuk dianalisis, dipersepsi dan diinterpretasikan (ditafsirkan) dengan berbagai alat, metode dan pendekatan untuk mengungkap isi sejatinya.¹

Allah SWT sangat menghargai orang yang memiliki ilmu pengetahuan, hal ini tercermin pada ayat-ayat yang pertama kali diturunkan Allah SWT melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW yaitu Q.S. Al-'Alaq (96): 1-5.² Di samping itu, Allah SWT menyatakan bahwa orang-orang yang berilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT, hal ini terdapat dalam Q.S. Al-Mujadalah (58): 11. Allah SWT juga mengisyaratkan bahwa ada perbedaan antara orang yang berilmu dengan yang tidak berilmu. Isyarat ini sesuai firman-Nya dalam Q.S. Al-Zumar (39): 9.

¹Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an Kajian Tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Permadani, 2005), hlm. 3.

²Yusuf al-Qardhawi, *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, terj. Abdul Hayyie Al-Kattani (dkk) (Jakarta:Gema Insani, 1998), hlm. 91.

Dalam hadits nabipun telah banyak diriwayatkan tentang pentingnya menuntut ilmu. Ilmu merupakan suatu yang penting bagi umat manusia karena dengan ilmu manusia dapat mengenal alam semesta dan bahkan menguasainya.³

Istilah ilmu dalam pengertian klasik dipahami sebagai pengetahuan tentang sebab akibat atau asal usul. Istilah pengetahuan (*knowledge*) biasanya dilawankan dengan pengertian opini sedangkan istilah sebab (*causa*) diambil dari bahasa Yunani “*Atia*” yakni prinsip pertama.⁴ Sedangkan menurut Alfatih Suryadilaga dalam bukunya *Konsep Ilmu Dalam Kitab Hadis Studi Atas Kitab Al-Kafi Karya Al-Kulaini* ilmu tidak hanya bermakna pengetahuan. Ilmu adalah pengetahuan yang diperoleh dengan menerapkan sejumlah metode keilmuan. Ilmu merupakan sebagian dari pengetahuan, yakni pengetahuan yang memiliki sifat-sifat tertentu.⁵

Ilmu atau *science* secara bahasa berarti keadaan atau fakta mengetahui atau sering diambil arti pengetahuan (*knowledge*). Pada akhirnya, kata ini mengalami perkembangan dan perubahan pemaknaan sehingga mempunyai pengertian *pengetahuan yang sistematis yang didapatkan melalui observasi, kajian dan percobaan-percobaan yang dilakukan dari apa yang dikaji.*⁶

³M. Alfatih Suryadilaga, *Konsep Ilmu Dalam Kitab Hadis Studi Atas Kitab Al-Kafi Karya Al-Kulaini* (Yogyakarta:Teras, 2009) hlm. 1.

⁴Rizal Muntasyir dan Misnal Munir, *Filsafat Ilmu* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 138.

⁵M. Alfatih Suryadilaga, *Konsep Ilmu Dalam Kitab Hadis*, hlm. 5.

⁶ M. Alfatih Suryadilaga, *Konsep Ilmu Dalam Kitab Hadis*, hlm. 95.

Pemilihan Ibn Jarīr Al-Ṭabarī dan kitab tafsirnya *Jāmi' al-Bayān Fī Tafsīr al-Qur'ān* karena Ibn Jarīr Al-Ṭabarī dipandang sebagai tokoh pewaris terpenting dalam tradisi keilmuan Islam klasik seperti *ilmu hadits, fiqh, lughah, tarikh* termasuk tafsir Al-Qur'an. Dua karya besarnya, *Tārīkh al-Umam wa al-Muluk* (yang berbicara tentang sejarah) dan *Jāmi' al-Bayān fī Tafsīr al-Qur'ān* menjadi rujukan utama (*prominent reference*), sehingga berhasil mendongkrak popularitasnya ke panggung dunia di tengah-tengah “masyarakat pembaca”. Kitab tersebut merupakan sebuah ensiklopedi komentar dan pendapat tafsir yang pernah ada sampai masa hidupnya. *Tafsir bil ma'tsur* yang dikembangkan oleh Al-Ṭabarī telah mengilhami dan menyemangati para mufasir generasi berikutnya.⁷

Kata *'ilm* banyak disebut dalam al-Qur'an dan tidak hanya bermakna mengetahui melainkan banyak makna yang terkandung dalam kata *'ilm* beserta kata jadiannya. Kata *'ilm* memang banyak disebut dalam al-Qur'an yakni 105 kali, tetapi dengan kata jadiannya *'ilm* disebut sebanyak 774 kali dengan rincian *'alīm* (35), *ya'lamu* (215), *i'lam* (31), *yu'lamu* (1), *'ilm* ((105), *'alim* (18), *ma'lūm* (13), *'alamīn* (73), *'alam* (3), *a'lam* (49), *'alīm* atau *'ulamā* (163), *'allam* (4), *a'lama* (12), *yu'limu* (16), *'ulima* (3), *mu'allam* (1), *ta'allama* (2).⁸ Hal ini mendorong keingintahuan penulis serta tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana penafsiran Al-Ṭabarī mengenai ayat-ayat tentang ilmu pengetahuan dalam al-Qur'an yang memiliki banyak makna tersebut. Karena ayat-ayat yang

⁷Muhammad Yusuf, “*Jamī' al-Bayān fī Tafsīr al-Qur'ān Karya Ibnu Jarīr At-Thabarī*” dalam Muhammad Yusuf dkk, *Studi Kitab Tafsir Menyuarakan Teks yang Bisu* (Yogyakarta:Teras, 2004), hlm. 19.

⁸ M. Dawam Raharjo, *Ensiklopedi Al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci* (Jakarta:Paramadina, 2002), hlm. 531-532.

tentang ilmu pengetahuan banyak maka penulis akan fokus pada kata ‘*alima* (علم) dan derivasinya, sebagai pembatasan bahasan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka muncul beberapa persoalan yang perlu dikaji lebih lanjut yaitu sebagai berikut:

1. Seperti apakah gambaran ilmu pengetahuan secara umum serta yang tergambar dalam Al-Qur’an?
2. Bagaimana penafsiran Ibn Jarīr Al-Ṭabarī terhadap ayat-ayat tentang ilmu pengetahuan dalam al-Qur’an?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gambaran ilmu pengetahuan secara umum serta yang tercantum dalam Al-Qur’an
- b. Untuk mengetahui penafsiran Ibn Jarīr Al-Ṭabarī terhadap ayat-ayat tentang ilmu pengetahuan dalam al-Qur’an.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang penafsiran ilmu pengetahuan menurut Ibn Jarīr Al-Ṭabari.
- b. Penelitian ini diharapkan juga mampu menambah khasanah keilmuan islam khususnya di bidang tafsir.

D. Telaah Pustaka

Telah banyak tulisan, buku, skripsi maupun artikel yang membahas penafsiran Ibn Jarīr Al-Ṭabari begitu pula pembahasan mengenai ilmu pengetahuan pun telah banyak dikaji baik dalam bentuk buku maupun karya ilmiah diantaranya:

Buku yang ditulis oleh para dosen tafsir hadits dengan judul *Studi Kitab Tafsir Menyuarakan Teks yang Bisu*, buku ini membahas tentang kitab-kitab tafsir beserta pengarangnya termasuk kitab *Jamī' Al-Bayān fī Tafsīr Al-Qur'ān* karya Ibn Jarīr Al-Ṭabari yang ditulis oleh Muhammad Yusuf⁹.

Buku dengan judul *Profil Para Mufasir Al-Qur'an*, yang ditulis oleh Saiful Amin Ghofur. Buku ini membahas biografi para mufasir periode klasik, pertengahan dan kontemporer¹⁰.

Skripsi yang ditulis oleh Faizah Permata Ayu dengan judul *Makna Kata Mawaddah dan Derivasinya Dalam Tafsir Jami' Al-Bayan 'An Ta'wil Ay Al-*

⁹ Muhammad Yusuf dkk, *Studi Kitab Tafsir Menyuarakan Teks yang Bisu* (Yogyakarta: Teras, 2004).

¹⁰Saiful Amin Ghofur, *Profil Para Mufasir Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008).

Qur'an Karya Ibn Al-Tabari. Skripsi ini membahas tentang penafsiran Ibn Jarīr Al-Ṭabari mengenai berbagai macam makna *mawaddah* dalam al-Qur'an.

Dalam skripsi ini penulis menyimpulkan bahwa *pertama* para pakar bahasa Arab dan Ibn Jarīr Al-Ṭabari membedakan kata *mawaddah* menjadi dua yaitu **ود- يود** (dalam bentuk *fi'il*) bermakna harapan atau keinginan, dan **مودة** (dalam bentuk *masdar*) bermakna kasih sayang.

Makna *mawaddah* dalam al-Qur'an tidak hanya bermakna kasih sayang dalam aspek pernikahan saja namun juga dalam aspek persahabatan, hubungan antar sesama umat beragama serta aspek sosial. *Mawaddah* dalam al-Qur'an (dalam bentuk *masdar*) juga bermakna kasih sayang antara orang mukmin dan bekas musuhnya.

Dari tujuh belas ayat yang mengandung kata **ود- يود** ditemukan beberapa keunikan di antaranya ayat-ayat yang di dalamnya terdapat kata **ود** (dalam bentuk *fi'il madhi*) semua menceritakan tentang harapan negatif musuh-musuh Islam terhadap orang mukmin. Tiga ayat terakhir yang mengandung kata *mawaddah* dalam bentuk *fi'il madhi* untuk orang ketiga tunggal baik **مؤنث** maupun **مذکر** baik secara tersurat maupun tersirat memiliki makna Allah tidak akan tinggal diam dengan sikap orang-orang kafir terhadap orang mukmin¹¹.

Skripsi dengan judul *Kata Al-Syajar dalam Al-Qur'an: Studi Penafsiran Al-Tabari Dalam Kitab Al-Jami' Al-Bayan 'An Ta'wil Ay Al-Qur'an* karya dari

¹¹Faizah Permata Ayu, "Makna Kata Mawaddah Dan Derivasinya dalam Tafsir Jami' Al-Bayan 'An Ta'wil Ay Al-Qur'an Karya Ibn Jarir Al-Tabari", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Studi Agama Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Ali Mukti. Skripsi ini membahas tentang penafsiran Al-Ṭabarī mengenai kata *Al-Syajar* dalam Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa *al-syajar* (pohon) dalam kitab Al-Ṭabarī berarti pohon yang bentuknya tegak dan berdiri di atas tanah sehingga berkembang. Sedangkan korelasinya dengan *al-nabat* memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah keduanya sama-sama tumbuh di atas tanah dan menghasilkan buah serta dedaunan. Sementara perbedaannya adalah kata *al-syajar* lebih khusus daripada *al-nabat* karena kata *al-nabat* memiliki cakupan makna umum dan luas sedangkan kata *al-syajar* memiliki kekhususan sehingga menyebut salah satu jenis pohon maka pohon itulah yang dimaksud.¹²

Skripsi dari Maftuh Mubarak yang berjudul *Penafsiran Aql Menurut Al-Ṭabarī Dalam Tafsir Jami' Al-Bayan 'An Ta'wil Ay Al-Qur'an*. Skripsi ini membahas tentang penafsiran Al-Ṭabarī mengenai akal. Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa dalam menafsirkan 'aql Al-Ṭabarī tidak secara eksplisit menafsirkan kata 'aql dalam bentuk isimnya, namun Al-Ṭabarī menafsirkan sesuai dengan kata kerja yang ada dalam Al-Qur'an.

Hal ini menandakan bahwa Al-Ṭabarī memaknai 'aql sebagai sebuah daya atau kekuatan untuk memahami atau berfikir yang dikaitkan dengan pemahaman terhadap tanda-tanda keesaan Allah SWT. Al-Ṭabarī menafsirkan kata 'aql dengan pengertian "akal fungsional" bukan akal secara organ. Dalam pemaknaan

¹² Ali Mukti, "Kata Al-Syajar Dalam Al-Qur'an: Studi Penafsiran Al-Ṭabarī dalam Kitab Al-Jami' Al-Bayan 'An Ta'wil Ay Al-Qur'an", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Studi Agama Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

terhadap kata *'aql* Al-Ṭabarī tidak terlibat dalam perdebatan makna dan fungsi akal dalam teologi maupun filsafat.

Al-Ṭabarī lebih menekankan *'aql* secara utuh. Pemaknaan *'aql* dalam al-Qur'an ini berbeda dengan makna *'aql* yang berkembang di masyarakat yakni makna *'aql* dalam arti pemahaman atau rasio yang di dalamnya tidak terkandung unsur nilai-nilai dan etika. Sedangkan *'aql* dalam al-Qur'an menurut Ath-Thabari mengandung nilai-nilai yang mengikat bagi pemiliknya.¹³

Skripsi dengan judul *Penafsiran Kisah Adam dan Hawa (Studi Perbandingan Tafsir Al-Tabari dan Tafsir Al-Manar)* yang ditulis oleh Ika Anis Munisah. Skripsi ini membahas tentang penafsiran Al-Ṭabarī dan Muhammad Rasyid Ridha mengenai kisah Adam dan Hawa dalam kitab Tafsir Ath-Thabari dan Al-Manar.

Dari hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa dari empat belas ayat yang diteliti Al-Ṭabarī menggunakan riwayat Israilliyat dalam beberapa ayat yaitu Q.S. Al-Nisā (4): 1, Q.S. Al-Baqarah (2): 35-38, Q.S. Al-A'rāf (7): 9-24. Penggunaan riwayat Israilliyat dalam Tafsir Al-Ṭabarī mengakibatkan penafsiran yang tidak menggambarkan adanya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Penafsiran Al-Ṭabarī dan Rasyid Ridha mengenai penciptaan Adam sama yaitu Adam diciptakan dari tanah. Menurut Al-Ṭabarī, Hawa diciptakan dari tulang rusuk Adam, sedangkan menurut Rasyid Ridha Hawa diciptakan dari tanah sama seperti Adam. Menurut Al-Ṭabarī, Hawalah yang menyebabkan Adam turun dari

¹³Maftuh Mubarak, "Penafsiran Aql Menurut Al-Tabari Dalam Tafsir Jami' Al-Bayan 'An Ta'wil Ay Al-Qur'an", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Studi Agama Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

surga, sedangkan menurut Rasyid Ridha Adam dan Hawa memiliki kontribusi yang sama sehingga mereka harus keluar dari surga.¹⁴

Skripsi yang ditulis oleh Hendro Kusuma dengan judul *Penafsiran At-Tabari dan Asy-Sya'rawi tentang Makanan*. Skripsi ini membahas tentang bagaimana Al-Ṭabarī dan Asy-Sya'rawī menafsirkan ayat-ayat mengenai makanan dalam al-Qur'an.

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa berdasarkan beberapa ayat tentang makanan yang dikaji dalam skripsi ini, dalam penafsirannya Al-Ṭabarī maupun Al-Sya'rawī mengelompokkan makna makanan dalam al-Qur'an menjadi berbagai macam di antaranya: makanan sebagai seruan, makanan sebagai kebutuhan, sebagai anugerah, sebagai peringatan, dan tidak mencampurkan yang halal dan haram.

Persamaan penafsiran antara Al-Ṭabarī dan Al-Sya'rawī terletak pada beberapa hal antara lain penafsiran tentang halal haram, pengharaman makanan dan minuman serta produk yang meragukan. Al-Ṭabarī ketika menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an selalu memberikan penjelasan yang relatif lebih luas, beliau menjelaskan secara zahir dan menafsirkan ayat tersebut dengan mengemukakan beberapa hadits, pendapat para sahabat dan tabi'in, pendapat para ulama dan pendapatnya sendiri.

Demikian juga Al-Sya'rawī ketika menafsirkan ayat-ayat tentang makanan selalu menggunakan hadits dan mengkorelasikannya dengan ayat lain. Perbedaan

¹⁴Ika Anis Munisah, "Penafsiran Kisah Adam Dan Hawa (Studi Perbandingan Tafsir Al-Tabari dan Tafsir Al-Manar)", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Studi Agama Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

kedua mufasir ini dalam menafsirkan ayat-ayat tentang makanan adalah ketika mengungkapkan sesuatu yang tersembunyi dalam makna makanan dilakukan apabila arti yang terkandung sesuai dengan makna zahir ayat.¹⁵

Sedangkan buku-buku maupun karya ilmiah yang membahas ilmu pengetahuan diantaranya:

Buku karya M. Alfatih Suryadilaga yang berjudul *Konsep Ilmu Dalam Kitab Hadits Studi Atas Kitab Al-Kafi Karya Al-Kulani*. Buku ini membahas tentang salah satu kitab yang menjadi rujukan umat syi'ah dan fokus pada hadits-hadits tentang ilmu dalam kitab Al-Kafi karya Al-Kulaini.¹⁶

Buku yang berjudul *Ensiklopedi Al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci* yang ditulis oleh M. Dawam Raharjo. Buku ini menjelaskan beberapa hal diantaranya jihad, *ulil albab* dan ilmu. Dalam buku ini dijelaskan arti kata ilmu dalam bahasa Inggris, Indonesia maupun Arab disamping itu Dawam Raharjo juga menjelaskan berapa kali kata ilmu disebut dalam al-Qur'an, hubungan agama dan ilmu pengetahuan dan teori ilmu dalam Islam.¹⁷

Salah satu karya Yusuf Qardhawi yang berjudul *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*. Buku ini membahas tentang kedudukan akal dan olah pikir dalam al-Qur'an, keutamaan ilmu dan kedudukan ulama dalam al-Qur'an, ilmu fiqh dan hikmah menurut al-Qur'an, belajar dan mengajar dalam al-

¹⁵Hendro Kusuma, "Penafsiran At-Tabari Dan Asy-Sya'rawi Tentang Makanan", *Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2009.

¹⁶M. Alfatih Suryadilaga, *Konsep Ilmu Dalam Kitab Hadis Studi Atas Kitab Al-Kafi Karya Al-Kulaini* (Yogyakarta: Teras, 2009).

¹⁷M. Dawam Raharjo, *Ensiklopedi Al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci* (Jakarta: Paramadina, 2002).

Qur'an, pembentukan akal ilmiah dalam al-Qur'an dan mukjizat ilmiah dalam al-Qur'an.¹⁸

Buku yang ditulis oleh Muhammad Utsman Najati dengan judul “*Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*”. Buku ini membahas tentang dorongan-dorongan tingkah laku dalam al-Qur'an, emosi dalam al-Qur'an, tanggapan panca indra dalam al-Qur'an, berfikir dalam al-Qur'an, ilmu *laduni* dalam al-Qur'an, ingat dan lupa dalam al-Qur'an, sistem syaraf dan otak dalam al-Qur'an, kepribadian dalam al-Qur'an dan psikoterapi dalam al-Qur'an.¹⁹

Skripsi dengan judul *Filsafat Ilmu Islam M. Naquib Al-Attas* yang ditulis oleh Danial Aziz. Skripsi ini membahas tentang pemikiran Syed Naquib Al-Attas mengenai filsafat ilmu. Dari hasil penelitiannya, penulis menyimpulkan bahwa filsafat ilmu Islam yang dipaparkan oleh Syed Naquib Al-Attas erat kaitannya dengan gagasan yang diusungnya yakni islamisasi ilmu pengetahuan (*Islamization Of Knowledge*) yang menjadi program utamanya. Dalam hal ini beliau mencoba mentransformasikan gagasan-gagasan konsep filsafat ilmu Islam sambil secara bersamaan memproklamirkan gagasan besarnya.²⁰

Dari beberapa karya ilmiah dan buku-buku yang telah disebutkan di atas belum ada yang membahas penafsiran Al-Ṭabarī mengenai ayat-ayat tentang ilmu

¹⁸Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, terj. Abdul Hayyie Al- Kattani (dkk) (Jakarta: Gema Insani, 1998).

¹⁹Muhammad Utsman Najati, *Al-Qur'an Dan Ilmu Jiwa* (Bandung: Pustaka, 1985).

²⁰Danial Aziz, "Filsafat Ilmu Islam Syed M. Naquib Al-Attas", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin Studi Agama Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

pengetahuan sehingga *Ayat-Ayat Tentang Ilmu Pengetahuan dalam Al-Qur'an (Studi Atas Penafsiran Ibn Jarir Al-Tabari)* layak untuk diteliti.

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan), karena data-data yang dibutuhkan bersumber dari kitab-kitab tafsir dan kepustakaan lainnya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an dan terjemahan, kitab tafsir *Jami' Al-Bayan fi Tafsir Al-Qur'an*, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang membahas tentang ilmu pengetahuan dalam al-Qur'an diantaranya buku karya Yusuf al-Qaradhawi yang berjudul *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal Dan Ilmu Pengetahuan*.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumenter yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip termasuk buku tentang pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang masih berhubungan dengan masalah penelitian.²¹

Sedangkan dalam pengolahan dan menganalisis data ada beberapa langkah yang harus dilakukan, sebagaimana berikut: *pertama*, memilih atau menetapkan masalah Al-Qur'an yang akan dikaji secara *maudhu'i*. *Kedua*, melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang sudah ditetapkan,

²¹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 191.

ayat *makiyah* dan *madaniyah*.²² *Ketiga*, mengkategorisasikan ayat-ayat tersebut berdasarkan derivasinya, yang mengambil kata dasar علم. *Keempat*, menjelaskan masing-masing ayat yang telah dikategorisasikan, dengan penafsiran yang merujuk pada tafsir Ath-Thabari, sekaligus mencari korelasi (*munasabah*) ayat-ayat tersebut dengan ayat lain dalam surat yang lain.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan bab satu yang merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab satu merupakan gambaran awal tentang penelitian yang akan penulis lakukan dan dijadikan patokan dalam penelitian ini.

Selanjutnya bab dua, bab dua ini berisi biografi Al-Ṭabarī yang terdiri atas latar belakang kehidupan dan pendidikan Al-Ṭabarī, karya-karya Al-Ṭabarī serta tentang kitab tafsir Al-Ṭabarī baik dari segi sejarah penulisan kitab maupun karakteristik, metode dan sistematika penafsiran Al-Ṭabarī.

Kemudian bab tiga, bab tiga ini berisi tinjauan umum tentang ilmu pengetahuan yang terdiri atas pengertian ilmu pengetahuan secara umum, ilmu pengetahuan dalam al-Qur'an dan ilmu pengetahuan dalam hadits. Dalam bab tiga ini akan dipaparkan ayat-ayat tentang ilmu pengetahuan dalam al-Qur'an baik yang *makiyah* maupun *madaniyah*. Selain itu juga akan dipaparkan hadits-hadits yang membahas tentang ilmu pengetahuan.

²² Langkah pertama dan kedua ini merujuk pada model penafsiran tematik milik Al-Farmawi.

Dalam bab empat akan dijelaskan bagaimana penafsiran Al-Ṭabarī terhadap ayat-ayat tentang ilmu pengetahuan dalam al-Qur'an dan hadis yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan kemudian dijelaskan apa kelebihan dan kekurangan dari penafsiran Al-Ṭabarī dalam menafsirkan ayat-ayat tersebut, serta apa relevansi penafsiran Al-Ṭabarī untuk konteks kekinian.

Dan bab lima adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pokok pembahasan dalam penelitian ini yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah diuraikan dalam pendahuluan pada satu. Di samping itu, ditutup dengan saran-saran yakni harapan-harapan penulis untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan klasifikasi ayat-ayat tentang ilmu pengetahuan berdasarkan fi'il lalu memahami bagaimana penafsiran Al-Ṭabarī terhadap ayat-ayat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ayat-ayat yang mengandung kata *allama* (fi'il madhi) menurut Al-Ṭabarī ayat-ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah lah yang mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Ayat-ayat yang mengandung kata *ya'lamu* (fi'il mudhari) menurut Al-Ṭabarī ayat-ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah mengetahui segala sesuatu yang diperbuat oleh manusia dan Allah memerintahkan makhluknya untuk mengesakan Dia. Sedangkan untuk ayat-ayat yang mengandung kata *ilm* (masdar) menurut Al-Ṭabarī ayat-ayat tersebut menjelaskan bahwa ilmu yang para nabi miliki berasal dari Allah. Sedangkan mengandung kata *ulama'* menurut Al-Ṭabarī menjelaskan tentang orang-orang yaang beriman kepada Allah hanyalah mereka yang mengetahui kekuasaan Allah atas segala sesuatu dan Allah bisa melakukan apa yang dikehendaki-Nya dan Allah juga akan mengazab sesesorang bila orang tersebut melakukan maksiat.

Kemudian untuk kekurangan dan kelebihan penafsiran Al-Ṭabarī adalah terkadang Al-Ṭabarī menggunakan riwayat-riwayat israiliyat untuk menafsirkan suatu ayat sehingga membuat hasil penafsirannya menjadi rancu. Kelebihan Al-Ṭabarī adalah penafsirannya sangat detail karena dalam menafsirkan suatu ayat

Al-Ṭabari selalu menjelaskan makna-makna kata dalam ayat tersebut dalam terminologi arab, karena tafsir Al-Ṭabari termasuk tafsir *bil ma'tsur* maka rujukan utama Al-Ṭabari dalam menafsirkan suatu ayat adalah hadits namun apabila tidak menemukan hadits yang pas maka Al-Ṭabari menguatkan penafsirannya dengan menghadirkan syair-syair kuno. Disamping itu Al-Ṭabari juga menafsirkan ayat dengan ayat (munasabah), memaparkan ragam qira'at dan perdebatan ulama tafsir dalam teori hukum islam dan fiqh untuk kepentingan istimbat hukum melakukan sinkronisasi antar ayat untuk memperoleh kejelasan dalam rangka untuk menangkap makna secara utuh.

Sedangkan untuk relevansi penafsiran Al-Ṭabari adalah saat ini telah banyak ilmu pengetahuan yang berkembang yang sebelumnya telah diprediksi oleh Al-Qur'an diantaranya proses terjadinya hujan, proses terjadinya bumi dan lain sebagainya. Ilmu-ilmu itu baru diketahui setelah sekian lama Al-Qur'an turun. Hal ini menuntut kita untuk meyakini bahwa Allah maha mengetahui segala sesuatu dan kita juga wajib mengesakan-Nya serta jangan pernah lelah untuk menuntut ilmu karena menuntut ilmu wajib hukumnya dan Allah meninggikan derajat orang-orang yang berilmu.

B. Saran-saran

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, tentunya penulis mengakui masih terdapat baik kekurangan maupun kesalahan di sana-sini. Sehingga, demi perbaikan penelitian ini ke depan dan sebagai sumber rujukan penelitian selanjutnya, maka peneliti mengharapkan kritik konstruktif dari pembaca

sekalian. Dengan adanya masukan-masukan yang membangun semoga penelitian ini semakin baik dan bisa memberi manfaat kepada setiap yang mengkajinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Faizah Permata. *Makna Kata Mawaddah Dan Derivasinya dalam Tafsir Jami' Al-Bayan 'An Ta'wil Ay Al-Qur'an Karya Ibn Jarir Al-Tabari*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.
- Mubarok, Maftuh. *Penafsiran 'Aql menurut Al-Tabari dalam Tafsir Jami' Al-Bayan 'an Ta'wil Ay Al-Qur'an*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2009.
- Munisah, Ika Anis. *Penafsiran Kisah Adam Dan Hawa (Studi Perbandingan Tafsir Al-Tabari Dan Tafsir Al-Manar)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2009.
- Al-Farmawi, Abd. Al-Hayy. *Metode Tafsir Mawdu'iy Suatu Pengantar*, terj. Suryan A. Jamrah. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1994.
- Anshari, Endang Saifuddin. *Ilmu, Filsafat dan Agama* cet. 7. Surabaya: Bina Ilmu. 1987.
- . *Ilmu; Filsafat dan Agama* cet. 1. Surabaya: Bina Ilmu. 1981.
- Aziz, Dania. *Filsafat Ilmu Islam Syed M. Naquib Al-Attas*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.
- Ghofur, Saiful Amin. *Profil Para Mufasir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2008.
- Hendro Kusuma. *Penafsiran At-Tabari Dan Asy-Sya'rawi Tentang Makanan*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.
- Ika Anis Munisah. *Penafsiran Kisah Adam Dan Hawa (Studi Perbandingan Tafsir Al-Tabari dan Tafsir Al-Manar)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Mukti, Ali. *Kata Al-Syajar Dalam Al-Qur'an: Studi Penafsiran Al-Tabari dalam Kitab Al-Jami' Al-Bayan 'An Ta'wil Ay Al-Qur'an*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.
- Muntasyir, Rizal dan Misnal Munir. *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Najati, Muhammad Utsman. *Al-Qur'an Dan Ilmu Jiwa*. Bandung: Pustaka, 1985.
- Pusat Da'wah Islamiah Kementrian Hal Ehwat Ugama Negara Brunei Darussalam. *Ilmu dan Kemajuan Menurut Perspektif Islam*. Negara Brunei Darussalam: Kementrian Hal Ehwat Ugama. 2003.

- Raharjo, M. Dawam. *Ensiklopedi Al-Qur'an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: Paramadina. 2002.
- al-Qardhawi, Yusuf. *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, dkk. Jakarta:Gema Insani. 1998.
- Shaleh, Q. (dkk). *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Bandung: Diponegoro. 2009.
- . *Asbābun Nuzūl*. Bandung: Diponegoro. 2000.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan. 2013.
- Shihab, Umar. *Kontekstualitas Al-Qur'an Kajian Tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Permadani. 2005.
- Suriasumantri, Jujun. "Tentang Hakikat Ilmi: Sebuah Pengantar Redaksi dalam Jujun Suriasumantri (peny.). *Ilmu dalam Pesrpektif Sebuah Kumpulan Tentang Hakikat Ilmu*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 1997.
- Suryadilaga, M. Alfatih. *Konsep Ilmu Dalam Kitab Hadis Studi Atas Kitab Al-Kafi Karya Al-Kulaini*. Yogyakarta:Teras, 2009.
- al-Ṭabarī, Abū Ja'far Muhammad ibn Jarīr. *Tafsir Al-Ṭabarī*, jilid XVII terj. Ahsan Askan (dkk.). Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1989.
- Yusuf, Muhammad dkk., *Studi Kitab Tafsir Menyuarakan Teks yang Bisu*. Yogyakarta: Teras. 2004.
- Yusuf, Muhammad. "Jamī' al-Bayān fī Tafsīr al-Qur'ān Karya Ibnu Jarīr At-Thabarī" dalam Muhammad Yusuf dkk, *Studi Kitab Tafsir Menyuarakan Teks yang Bisu*. Yogyakarta: Teras. 2004.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.

CURRICULUM VITAE

Nama : Meta Puspitasari

TTL : Bima, 18 April 1990

Alamat : Sukoharjo III Barat Kec. Sukoharjo Kab. Pringsewu Lampung

No. HP : 081379851390

Email : metachates@gmail.com

Nama Ayah : Pribadi

Nama Ibu : Ruminah

Pendidikan :

SD N 3 Sukoharjo Pringsewu Lampung th.1997-2002

SMP N 2 Sukoharjo Pringsewu Lampung th. 2002-2005

SMA N 1 Sukoharjo Pringsewu Lampung th. 2005-2008

Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga th. 2010-2014